

RINGKASAN

Antonius Waidin Saimot SibaraniNPM 1310016211004 *Studi Zonasi dan Struktur Vegetasi Hutan Mangrove di Teluk Pandan Kota Padang Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Ir. Eni Kamal., M.Sc dan Ir. Suardi ML., M.Si.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa struktur vegetasi hutan mangrove yang mendukung bentuk zonasi hutan mangrove dan untuk mempelajari bentuk zonasi vegetasi hutan mangrove di Teluk Pandan Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metode survey, dimana data diperoleh langsung dari lapangan dengan metode *line transect* dan *plot sampling* yang diambil pada 3 (tiga) transek pengamatan. Untuk pengukuran mangrove tingkat pohon dengan menggunakan petak plot 10 x 10 m, untuk tingkat anakan menggunakan petak plot 5 x 5 m, sedangkan untuk semai menggunakan petak plot 1 x 1 m. Parameter utama yang diamati meliputi spesies, diameter batang, kerapatan, kerapatan relatif, frekuensi, frekuensi relatif, dominansi, dominansi relatif dan indeks nilai penting mangrove. Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2019 di Teluk Pandan Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat

Pengambilan data mangrove dilakukan pada tiga stasiun pengamatan, stasiun I terletak pada titik koordinat 01°07'23,94" LS dan 100°38'53,58" BT, dan stasiun II terletak pada titik koordinat : 01°07'40,74" LS dan 100°38'55,08" BT, sedangkan stasiun III terletak pada titik koordinat : 01°07'35,88" LS dan 100°39'3,36" BT. Pengamatan setiap stasiun dibagi menjadi tiga zona yaitu zona depan, zona tengah dan zona belakang, dimulai dari titik terluar tumbuhnya spesies mangrove sampai dengan titik peralihan antara laut dan daratan. Hasil pengamatan menunjukkan adanya jenis vegetasi mangrove sebanyak 5 spesies dari 3 family.

Struktur vegetasi mangrove yang teridentifikasi adalah spesies mangrove *Aegiceras corniculatum*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Ceriopstagal*, *Rhizophora apiculata* dan *Xylocarpus granatum*. Spesies yang paling mendominasi pertumbuhannya yaitu *Rhizophora apiculata*, mangrove ini juga merupakan spesies yang memiliki indeks nilai penting yang tinggi dari spesies lainnya. Hasil penghitungan dari data yang didapat di lapangan pada ketiga stasiun, rata – rata

indeks nilai penting yang tertinggi tingkat pohon yaitu spesies *R. apiculata* dengan nilai 225,18 %, diikuti spesies *B. gymnorrhiza* dengan nilai 30,10 %, *A. corniculatum* 28,27 %, *C. tagal* 10,10 % dan *X. granatum* 5,61 %. Tingkat anakan yaitu spesies *R. apiculata* dengan nilai 175,24 %, diikuti spesies *B. gymnorrhiza* dengan nilai 54,66 %, *C. tagal* 47,01 % dan *A. corniculatum* 23,09 %. Sedangkan pada tingkat semai rata – rata indeks nilai penting tertinggi yaitu spesies *C. tagal* dengan nilai 65,51 %, diikuti spesies *R. apiculata* dengan nilai 64,11%, *B. gymnorrhiza* 63,98 % dan *A. corniculatum* 6,40 %.

Bentuk zonasi vegetasi mangrove yang terlihat pada stasiun I, II dan III di Teluk Pandan Kota Padang yaitu pada stasiun I zona depan ditemukan spesies *R. apiculata*, zona tengah *B. gymnorrhiza*, *C. tagal* dan *R. apiculata* dan zona belakang *A. corniculatum* dan *R. apiculata*. Stasiun II zona depan ditemukan *B. gymnorrhiza*, *C. tagal* dan *R. apiculata*, zona tengah *B. gymnorrhiza* dan *R. apiculata* dan zona belakang *A. corniculatum*, *B. gymnorrhiza* dan *R. apiculata*. Stasiun III zona depan ditemukan *R. apiculata*, zona tengah *C. tagal* dan *R. apiculata* dan zona belakang adalah *A. corniculatum*, *C. tagal*, *R. apiculata* dan *X. granatum*.